

## **Bab IV**

### **Penutup**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan terhadap manajemen produksi program berita pada “Jogja Dalam Berita” di TVRI Yogyakarta, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Tahapan perencanaan produksi berita “Jogja Dalam Berita”**

Fungsi perencanaan yang diterapkan program berita “Jogja Dalam Berita” sudah cukup baik, telah mencakup langkah-langkah proses perencanaan yang ada, sesuai dengan salah satu bagian manajemen yang telah dipaparkan dalam bukunya Morrisian. Para kru telah menentukan target pendengar yang akan dituju sehingga dapat diketahui apa yang sebenarnya mereka butuhkan. Dalam menentukan topik, memilih narasumber dan pemandu atau penyiar yang tanggap, terbuka dan berintelektual tinggi dan dibahas dalam rapat rutin setiap pagi jam 09.00 setiap harinya.

##### **2. Tahapan pengorganisasian**

Tahapan pengorganisasian pun berjalan dengan baik walaupun terkadang seringkali mengalami kendala dalam tahap produksi, perlunya dilakukan koordinasi lagi agar tidak adanya kesalahan komunikasi yang berujung pada tidak maksimalnya proses produksi dan hasil produksi. Dalam program berita “Jogja Dalam Berita” pengorganisasian yang baik telah diterapkan. Walaupun masih terdapat kekosongan dan bahkan ada yang menjabat lebih dari tiga jabatan, namun tetap ada jabatan utama dan jabatan sampingan. Hal ini dapat dikondisikan jika ada situasi yang mendadak dan kurangnya sumber daya pada saat proses

produksi. SDM yang ada di TVRI sudah memenuhi kriteria dan berjumlah sekitar 250 an karyawan.

### **3. Tahapan pengarahan**

Dalam tahapan pengarahan banyaknya anggota ternyata tidak mempengaruhi sulitnya berkomunikasi, sehingga komunikasi tetap terjalin dengan baik. Hubungan yang dibangun antara pimpinan dan atasan juga berjalan dengan cukup baik dan bersifat kekeluargaan.

### **4. Tahapan pengawasan**

Dalam tahapan pengawasan ini juga merupakan tahap evaluasi dalam televisi tersebut. Evaluasi dilakukan satu kali setiap pagi setiap harinya. Pada evaluasi ini membahas semua permasalahan dari semua program acara yang ada di setiap harinya. Sehingga dapat diketahui semua kekurangan dan kesalahan yang ada disemua program acara yang telah ditayangkan, sehingga dapat diperbaiki untuk menjadi lebih baik lagi di hari-hari selanjutnya agar tidak terulang lagi kesalahan-kesalahan yang pernah terjadi sebelumnya. Namun pimpinan masih longgar dalam mengawasi sistem kerja para staf dan karyawan, pimpinan hanya melakukan kontrol berdasarkan pekerjaan dan hasil laporan yang diberikan oleh para koordinator departemen saja, tidak secara detail melakukan pengawasan terhadap semua pekerjaan para staf dan karyawannya.

## **B. Saran**

Televisi yang memposisikan diri sebagai salah satu produk teknologi informasi, harus senantiasa memperhatikan etika dan akhlak dalam menghasilkan suatu produk acara. Apalagi sebagai stasiun televisi yang mempunyai visi dan misi mengembangkan pendidikan, budaya dan religius. Bukan karena mengejar

target market atau melupakan jati dirinya sebagai radio yang senantiasa menjaga akhlakul karimah serta menggali norma-norma masyarakat yang ada.

Program acara yang diproduksi hendaknya senantiasa mengikuti perkembangan zaman dan membarengi dinamika masyarakat yang menjadi target *audience* dan marketnya tanpa kehilangan visi dan misinya serta tidak melupakan aspek finansial dan profit yang menjadi daya dorongnya. Selain itu, sumber daya manusia (SDM) di dalam suatu manajemen harus ditingkatkan supaya dalam pekerjaan satu dengan yang lainnya tidak mengalami tumpang tindih. Dalam penempatan SDM pun harus sesuai pada tiap-tiap struktur organisasi serta menciptakan hubungan yang harmonis antar personil.

Spesifikasi kemampuan adalah hal yang sangat diperlukan, sebuah karya akan menghasilkan produk yang luar biasa jika ditangani oleh ahlinya. Jadi alangkah baiknya jika penanganan operasional di TVRI Yogyakarta dalam keseluruhan bagian yang dikerjakan oleh masing-masing orang yang menguasai. Untuk meningkatkan mutu dan kualitas produksi, sebaiknya selalu memperhatikan perubahan-perubahan baik kelebihan maupun kelemahan yang terjadi di setiap saat di televisi. Sebagai stasiun lokal yang sekaligus stasiun publik, seharusnya TVRI memberikan informasi yang benar kepada masyarakat dan tetap bersifat netral dalam pemberitaannya. Kemudian saran untuk peneliti selanjutnya, supaya bisa lebih detail lagi dalam menggambarkan bagaimana manajemen yang baik dalam suatu organisasi atau dapat juga meneliti bagaimana menentukan suatu angle berita yang baik sangat diperlukan dalam proses produksi berita, ataupun penelitian lain yang mungkin berkaitan dengan manajemen atau televisi lokal yang mungkin skripsi ini bisa memberikan sumbangsih dalam referensi data-data maupun sumbernya.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-Nya dengan memberikan kekuatan lahir dan batin pada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis meyakini dengan sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan. Atas dasar seperti ini maka bagi penulis, penelitian yang akan datang agar bisa lebih baik lagi dan perlu terus dikembangkan.

Akhirnya dengan perasaan tulus ikhlas, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas ilmu yang diberikan. Tak lupa pula penulis ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya atas segala bantuan dan dukungannya pada kedua orang tua atas segala curahan doa, karena tanpa doa dari mereka maka tidaklah berarti apa-apa semua yang ada dan semua yang telah dicapai, serta semua pihak yang turut membantu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.